

HOTEL RESOR DI PANTAI HUNIMUA, PULAU AMBON.

Gloria christabel lilipory dan M. I. Aditjipto
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 glorialilipory50@gmail.com; adicipto@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Hotel Resor di Pantai Hunimua, pulau Ambon

ABSTRAK

Hotel resor di pantai Hunimua, pulau Ambon ini merupakan perancangan untuk meningkatkan wisatawan yang datang ke provinsi Maluku dimana perancangan ini didesain dengan adanya fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Konsep pada perancangan ini adalah dengan memberikan kenyamanan, view dan juga penyediaan fasilitas. Adanya perancangan Hotel resor dengan fasilitas seperti *water sport*, ruang serbaguna, *cottage*, taman, dll. wisatawan dapat tinggal untuk berlibur, kunjungan bisnis, berkreasi, dan mengenal budaya di Provinsi Maluku. Pendekatan Simbolik digunakan untuk dapat mengekspresikan bentuk bangunan, yaitu dengan mengaplikasikan bentuk Arsitektur tradisional daerah Maluku yang dimana dapat memberi ciri khas tersendiri dari bangunan. Pendalaman karakter ruang pada desain yaitu memiliki konsep *massive* dan *comfort* yang dimana ada beberapa ruangan yang memiliki karakter yang berbeda yaitu dengan memberikan luasan yang berbeda serta fungsi yang berbeda.

Kata Kunci: hotel, resor, fasilitas, *view*, simbolik.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parawisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang dimana Indonesia memiliki banyak sekali pulau, dan setiap pulau di Indonesia memiliki banyak tempat-tempat wisata yang menjadi warisan budaya yang dapat mencerminkan sejarah. Salah satu tempat wisata di Indonesia adalah wisata bahari, wisata bahari sendiri yang artinya adalah berpergian menikmati alam laut. Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan yang memiliki luas wilayah 712.480 Km², terdiri dari sekitar 92,4% lautan dan 7,6% daratan. Jumlah pulau pada provinsi Maluku berjumlah 1.412 pulau dan panjang garis pantai 10.662 km. Provinsi Maluku memiliki banyak tempat wisata bahari yang dapat di kembangkan dan dapat dinikmati oleh wisatawan lokal, wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Untuk dapat menikmati keindahan alam bahari di provinsi Maluku, maka perlu tempat menginap bagi wisatawan yaitu hotel dan resor yang dibangun di pinggir

pantai lengkap dengan fasilitas penunjangnya. Minimnya hotel berbintang khususnya di provinsi Maluku akan berdampak terhadap jumlah dan lama kunjungan wisatawan ke provinsi Maluku khususnya Maluku tengah. Hotel resor didesain untuk dapat dinikmati oleh wisatawan yang datang dan mereka dapat menginap dan melihat indahnya wisata bahari di Provinsi Maluku.



Gambar 1. 1. Gambar wisata bahari

1.2 Rumusan Masalah

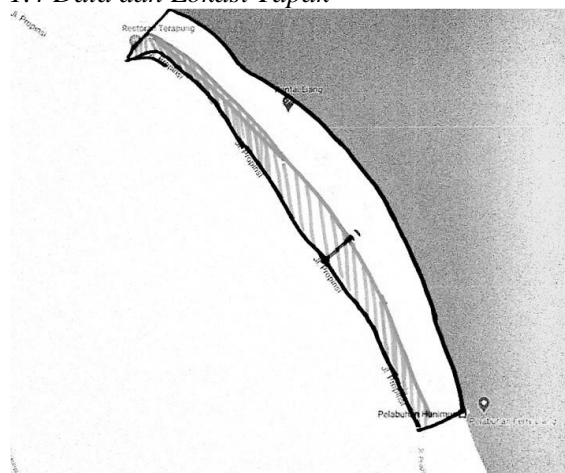
Rumusan masalah pada perancangan ini adalah bagaimana merancang sebuah Hotel resor yang dimana memiliki 2 desain yaitu hotel dan resor di pinggir pantai sehingga dapat ditempati dengan nyaman oleh wisatawan yang datang dan fasilitas yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Dan wisatawan yang datang dapat menikmati wisata bahari.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan :

- mengembangkan wisata bahari di Provinsi Maluku, dengan mengembanngun Hotel resor.
- Menampung kebutuhan wisatawan terkait wisata bahari
- Mengembangkan potensi wisata lain di sekitar dengan lapangan kerja dan dunia usaha

1.4 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1. 4. Lokasi tapak

Tapak yang terpilih berada di Provinsi Maluku di kabupaten Maluku tengah. Tapak nya adalah Pantai Hunimua yang merupakan salah satu tempat wisata di kabupaten Maluku tengah. Sesuai dengan perda no 1 tahun 2012 tentang rencana tata ruang dan wilayah kabupaten Maluku tengah tahun 2011-2031, terdapat poin-poin antara lain:

- Pantai hunimua termasuk kawasan wisata bahari
- Pantai hunimua, kecamatan salahutu, termasuk wilayah pengembangan (WP) – IV
- Lokasi pantai Hunimua termasuk di dalam sistem jaringan transportasi jalan nasional yang sudah dikembangkan
- Saat ini lokasi leihitu dan leihitu barat yang memiliki objek wisata bahari dan budaya sudah memiliki jaringan transportasi yang terhubung dengan pantai Hunimua.
- Pelabuhan penyeberangan antar pulau terletak di samping pantai Hunimua yang dimana dapat menghubungkan pulau Ambon dengan pulau lainnya yang memiliki objek wisata bahari yang dapat dikunjungi.
- Lokasi pantai Hunimua dekat dengan spot diving. Diantaranya pulau Pombo.



Gambar 1. 5. Lokasi tapak eksisting.

Data Tapak

Lokasi :Pantai Hunimua, desa Liang, kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku tengah Tapak yang terpilih memiliki peraturan sebagai berikut:

- Luas lahan: 89,500 M²
- KDB: Maximal 60%
- KDH: Minimal 30%
- GSB:2,5 M dari tepi jalan/pagar
- Garis sempadan pantai: 100 M dari titik pasang air naik.

Sumber: (Peraturan daerah no 1 tahun 2012 tentang rencana tata ruang dan wilayah kabupaten maluku tengah tahun 2011-2031.)

2. DESAIN BANGUNAN

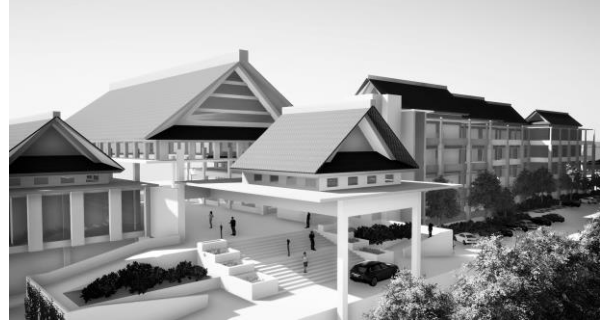
2.1 Program dan Luas Ruang

Pada Perancangan Hotel Resor terdapat fasilitas:

- Fasilitas yang disediakan Hotel: Lobby, 4 tipe kamar, Restaurant, kolam berenang, gym, spa & sauna, cafe, cottage, perlengkapan *water sport* untuk berkreasi di pantai,

taman biasa, taman bermain, *mini golf*, ruang serbaguna dan mobil sewa.

Fasilitas yang digunakan oleh publik adalah Restaurant, kolam berenang, Ruang serbaguna, menggunakan perlengkapan *water sport* untuk berkreasi di pantai.



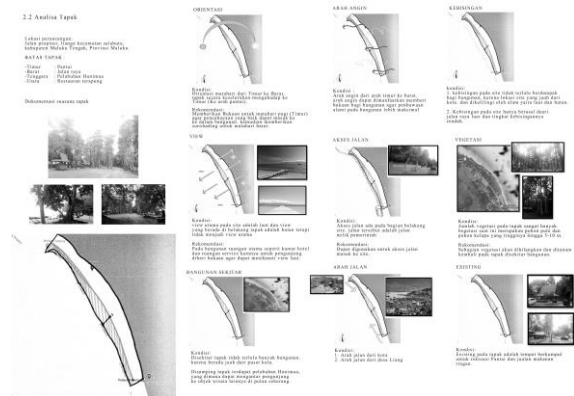
Gambar 2. 1. Perspektif eksterior

Fasilitas pengelola dan servis meliputi: Kantor pengelola. Kemudian untuk bagian outdoornya itu terdapat taman biasa, taman bermain, *mini golf*, Kolam berenang, dan fasilitas *Water sport* yang dapat digunakan untuk berkreasi di pantai. Fasilitas *water sport* berupa: kolam berenang,alat *diving*, *banana boat*, *speed boat*, tubing, pelampung, perahu.



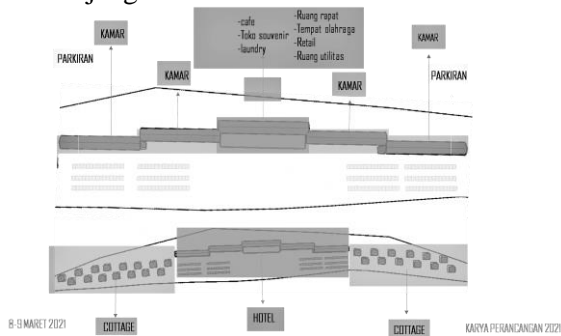
Gambar 2. 2. Perspektif suasana ruang luar

2.2 Analisa Tapak dan Zoning



Gambar 2. 3. Analisa tapak

Lokasi perancangan pantai hunimua memiliki luas yang besar dan memanjang sehingga pengolahan bangunan pada site memanjang disesuaikan



Gambar 2. 4. Zoning pada tapak

Pembagian zoning pada tapak dibagi menjadi 3 yaitu hotel, cottage 1 dan cottage 2. Hotel menjadi pusat dan dia berada di tengah-tengah lokasi perancangan sedangkan cottage 1 dan 2 berada di sampingnya.

Pembagian ini dilakukan karena lokasi site yang sangat luas sehingga harus memaksimalkan lokasi perancangan. Jarak yang paling jauh dari hotel ke cottage adalah 200 m sehingga dengan pembagian tapak ini menjadi 3 dan memiliki kel sendiri sehingga ada fasilitasnya masing-masing.

2.3 Pendekatan Perancangan

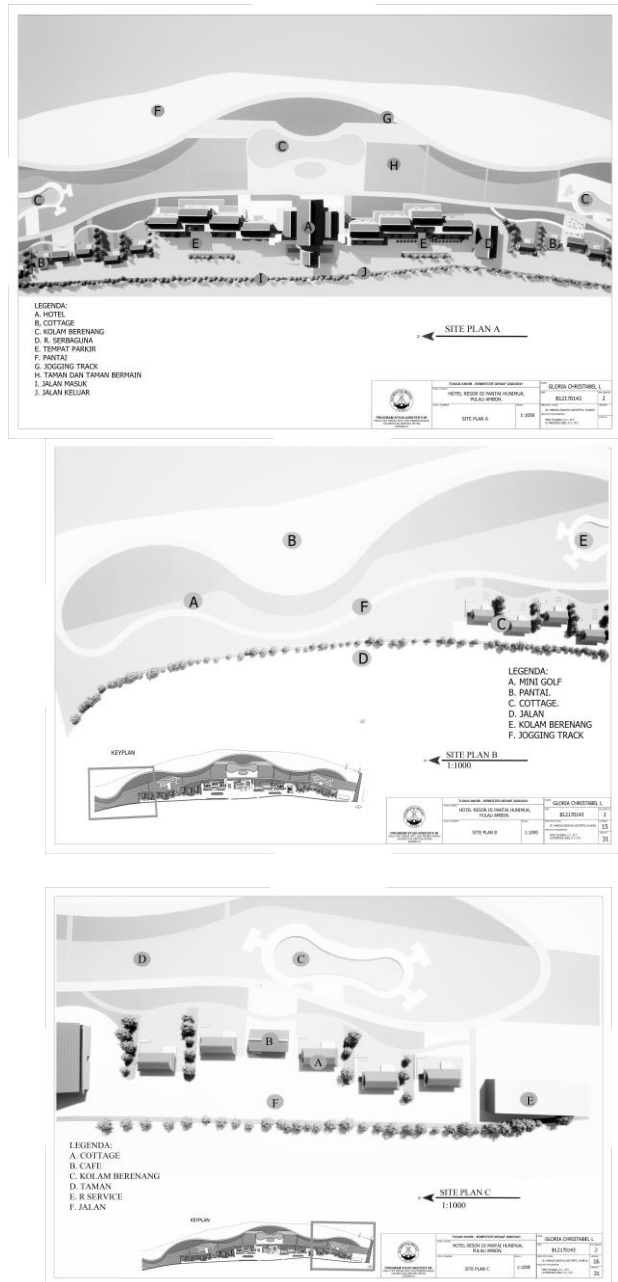
Arsitektur tradisioal Maluku, baileo adalah rumah adat Maluku yang dimana menjadi identitas di setiap negeri di Maluku. Fungsi dari rumah adat ini sangat penting bagi kehidupan masyarakat Maluku yaitu sebagai tempat penyimpanan benda suci, tempat upacara adat, sekaigus sebagai balai warga. Baileo adalah tempat untuk melakukan adat maka baileo tidak memiliki dinding ini dikarenakan Baileo merupakan tempat terbuka sehingga banyak orang dapat melihat kedalamnya.

Pada desain ini konsep baileo ini diaplikasikan ke dalam bangunan yaitu bentuk atapnya yang menonjol. Bentuk atap ini menjadi khas di daerah maluku. Bentuk atap yang diambil bentuk baileo ini memberi kesan yang berbeda karean itu ketika melihat atap baileo ini



Gambar 2.3 Suasana perspektif eksterior

2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan



Gambar 2. 4 Site plan

Pada jalan masuk pengunjung akan bertemu Tempat parkir yang dimana tempat parkir dapat menampung mobil dan motor setelah itu pengunjung akan bertemu dengan lobby sebelum masuk lobby ada *main entrance* yang dimana mengundang masuk para pengunjung ke lobby. Setelah masuk lobby maka pengunjung dapat menggunakan fasilitas pada hotel seperti *restaurant*, kolam berenang, fasilitas *water sport*, dan fasilitas lainnya.

Site perancangan sangat luas sehingga memaksimalkan fasilitas penunjang pada site akan digunakan umum dan pengguna hotel. Fasilitas-fasilitas penunjang pada hotel resor ini tentu saja dapat memberi kenyamanan untuk pengguna agar mereka merasakan liburan. Sehingga fasilitas rekreasi dapat digunakan oleh wisatawan.

Pendalaman yang dipilih adalah karakter ruang, yang dimana pada setiap ruang pada hotel memiliki karakter ruang yang berbeda. Fokus utama karakter ruang ini adalah pada bagian lobby yang dimana merupakan tempat utama untuk menerima tamu.



Gambar 3.1 Suasana Lobby Hotel

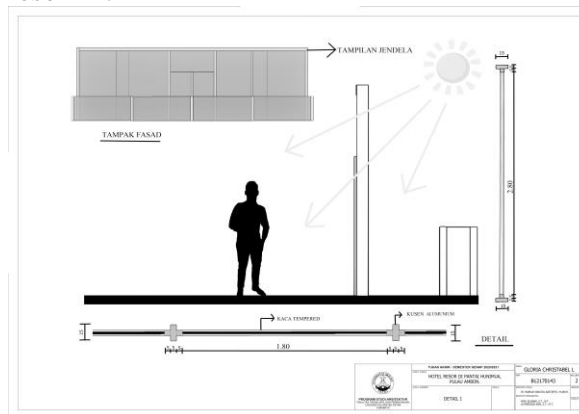
Suasana lobby pada hotel yaitu memiliki luas yang cukup besar ini karena konsep pada pendalaman karakter ruang adalah *comfort* dan *massive*. Hal pertama yang diinginkan pada desain adalah bagaimana dapat membuat pengunjung nyaman ketika datang ke hotel resor ini.



Gambar 2. 5. Tampak

Untuk perancangan pada bangunan, bentuk hotel dibuat memanjang karena menyesuaikan dengan lokasi perancangan

3. Pendalaman Desain

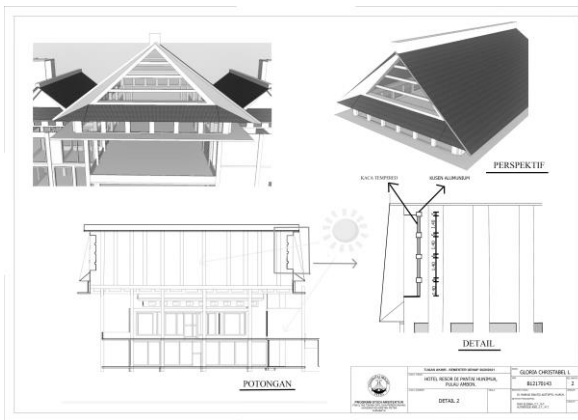


Gambar 3.2 Detail 1

Pada detail 1 ini, ini merupakan jendela kamar hotel. Karena hal yang ingin dicapai selain kenyamanan adalah view. Memaksimalkan view dapat memberi dampak positif bagi pengunjung yang datang, maka pada desain detail 1 ini bukaan kaca ini tidak membatasi mata pengunjung sehingga mereka dapat melihat view secara keseluruhan. Kemudian pencahayaannya juga dapat maksimal masuk ke dalam kamar.



Gambar 3.3 perspektif suasana kamar hotel



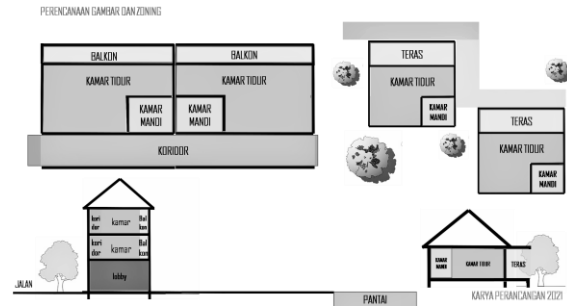
Gambar 3.4 Detail 2

Pada detail yang kedua ini merupakan jendela pada atap, jendela pada atap ini materialnya menggunakan material kaca tempered. Bentuk atap ini didesain sesuai ide Baileo. Tujuan atap diberi jendela agar ingin pencahayaan dapat masuk ke dalam lobby lebih maksimal.



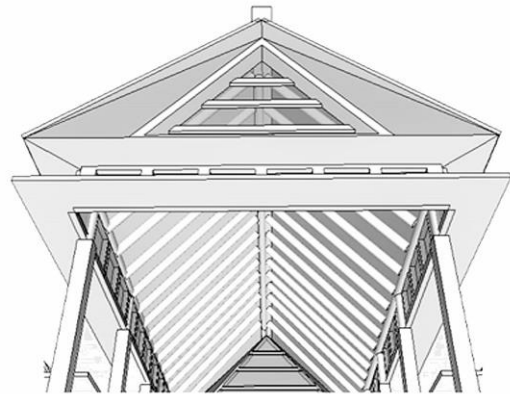
Gambar 3.5 perspektif Suasana lobby

Karakter ruang pada lobby berbeda dengan ruang lainnya. Karena lobby merupakan ruang utama pada desain.



Gambar 3.6 Detail 3

Pada detail yang ketiga ini adalah detail sambungan struktur pipa baja ke kolom beton. Penggunaan struktur pipa baja dalam desain adalah agar luas ruang dapat dirasakan karena struktur pipa baja ini tidak ada balok yang melewati sebuah ruangan sehingga luas ruangan dapat dirasakan oleh pengunjung.



Gambar 3.7 Perspektif suasana atap

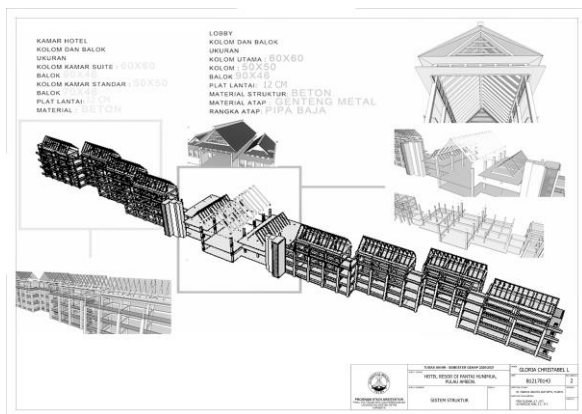
4. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan adalah frame rigid. Struktur pada kamar hotel kolomnya berbeda ini dikarenakan luas kamar yg berbeda-beda dan bentangnya juga berbeda. Pada kamar hotel, kamar suite dan kamar standar memiliki ukuran kolom yang berbeda. Pada kamar suite memiliki kolom yang berukuran 60x60 dan baloknya 90x46. Kemudian untuk kamar standar memiliki ukuran kolom 50x50 dan baloknya berukuran 70x46 . plat lantainya memiliki ketebalan 12 cm dan materialnya adalah beton.

Struktur pada lobby yang menjadi ruang utama pada hotel memiliki ukuran kolom utama 60x60 dan kolom biasa 50x50. Memiliki ukuran balok 90x60 dan plat lantainya 12 cm. Material pada struktur adalah beton dan material atapnya adalah genteng metal.

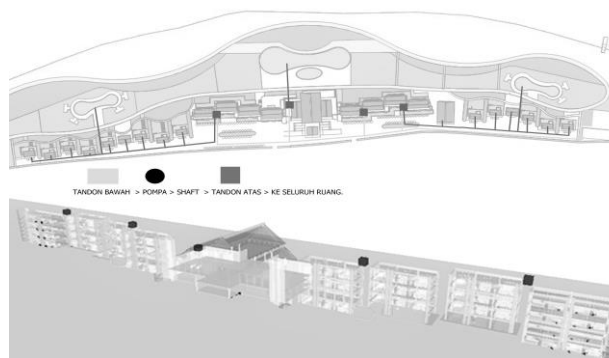
Untuk struktur atap menggunakan pipa baja. Menggunakan pipa baja dalam desain dikarenakan konsep yang ada pada lobby

adalah ingin ruangan yang terbuka sehingga keindahan struktur baja dapat terlihat.



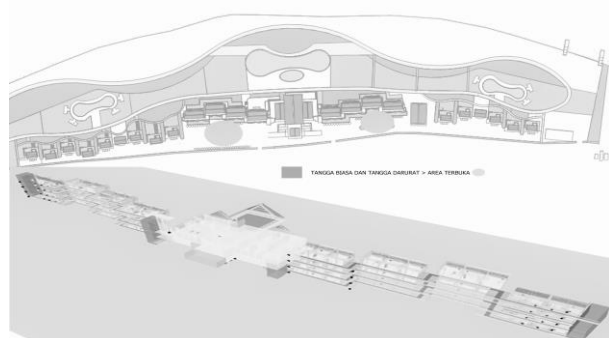
Gambar 4.1 Sistem struktur

5. Sistem Utilitas



5.1 Sistem Utilitas Air Bersih

Sistem utilitas air bersih menggunakan Tandon bawah yang memompa air ke tandon atas melewati shaft dan kemudian turun melewati shaft ke kamar-kamar hotel dan lobby.



Gambar 5.2 Evakuasi kebakaran

Sistem evakuasi kebakaran pada bangunan adalah memiliki koridor dan 4 tangga darurat. Jika terjadi sesuatu maka pengunjung akan melewati tangga tersebut dan pergi ke area terbuka di depan hotel.



Gambar 5.3 Utilitas Air kotor

Utilitas air limbah menggunakan Septik tank dan sumur resapan.

6. KESIMPULAN

Hotel resor di pantai Hunimua, Pulau Ambon adalah desain untuk menjadi tempat tinggal bagi wisatawan lokal, wisatawan domestik, dan wisatawan mancanegara. Pada perancangan Hotel resor dibutuhkan beberapa fasilitas penunjang yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan sehingga hotel resor dapat memnuhi aktivitas wisatawan yang datang untuk berlibur, berkreasi, mengenal budaya Maluku dan melakukan perjalanan dinas atau bisnis. Tujuan dari desain ini adalah ingin mengenalkan wiata bahari di provinsi Maluku, menampung kebutuhan wisatawan terkait wisata bahari, dan dapat membantu masyarakat sekitar pulau Ambon dan Maluku tengah.

Konsep pada desain ini adalah memberi kenyamanan, view dan fasilitas. Hotel resor ini dirancang agar dapat memberi kenyamanan karena wisatawan datang untuk berlibur dan mereka butuh kenyamanan untuk dapat untuk berlibur da mereka butuh kenyamanan untuk dapat melakukan aktivitas mereka. Perancangan ini menggunakan pendekatan simbolik yang dimana bentuk arsitektur tradisional Maluku dapat diaplikasikan ke dalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku . (2019).

Maluku dalam angka. Ambon: badan pusat statistik.

<https://maluku.bps.go.id/publication/2019/0>

8/16/1491fd5b45fa85a8a94b79b7/provinsi-maluku-dalam-angka-2019.html

Badan pusat statistik Kabupaten Maluku Tengah

(2019). *Kecamatan salahutu dalam*

angka. Masohi: badan pusat statistik.

<https://malukutengahkab.bps.go.id/publication/2019/10/07/4673d6253447207b13e0e61c/kecamatan-salahutu-dalam-angka-2019.html>

Badan pusat statistik Indonesia (2020). *Statistik*

Indonesia 2020. Jakarta : Badan pusat statistik.

<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

Darsono Agustinus (2011). *Front office hotel*.

Jakarta: grasindo.

https://books.google.co.id/books?id=TvyUbqoob4YC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q=DOI&f=false

Sub dinas Cipta karya, Dinas pekerjaan umum

Provinsi Maluku (1998) *Laporan apresiasi*

Arsitektur daerah Maluku. Ambon: dinas

pekerjaan umum provinsi Maluku.